

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Boalemo merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Gorontalo. Kabupaten Boalemo Bagian Selatan berbatasan langsung dengan Teluk Tomini. Secara administratif, daerah ini terdiri atas 7 (tujuh) kecamatan yaitu Kecamatan Paguyaman Pantai, Kecamatan Paguyaman, Kecamatan Dulupi, Kecamatan Tilamuta, Kecamatan Botumoito, Kecamatan Wonosari, Kecamatan Manangu. Kecamatan Paguyaman Pantai memiliki beberapa desa yang terletak di kawasan pesisir Teluk Tomini. Salah satu diantaranya adalah Desa Limbatihu. Sebagai wilayah yang terletak di daerah pesisir tentu saja Desa Limbatihu memiliki potensi sumberdaya perikanan.

Ekosistem hutan mangrove merupakan komunitas tumbuhan pesisir yang memiliki manfaat sangat besar, antara lain sebagai daerah pemijahan jenis ikan tertentu, daerah asuhan ikan-ikan ekonomis, penyedia nutrien dan zat hara serta fungsi fisik seperti menjaga daerah pesisir dari abrasi. Secara umum, Kerusakan–kerusakan yang terjadi di hutan mangrove pada dasarnya disebabkan ketidakpedulian sebagian masyarakat akan pentingnya ekosistem mangrove yang merupakan sumberdaya daerah pesisir.

Secara umum rehabilitasi adalah tindakan untuk menanam kembali sebagian atau, terkadang, seluruh struktur atau karakteristik fungsional dari suatu ekosistem yang telah hilang, atau substitusi dari alternatif yang berkualitas atau

berkarakteristik lebih baik dengan yang saat ini ada dengan pandangan bahwa mereka memiliki nilai sosial, ekonomi atau ekologi dibandingkan kondisi sebelumnya yang rusak atau terdegradasi.

Rehabilitasi ekosistem mangrove yang dimaksud di sini adalah aktivitas penanaman mangrove yang dilakukan sepanjang pantai, terutama pantai-pantai yang hutan mangrovenya telah hilang atau telah mengalami kerusakan. Penanaman mangrove pada pantai yang hutannya telah hilang maupun pada pantai yang mangrovenya mengalami kerusakan dimaksudkan untuk menghidupkan kembali pantai (Kordi, 1993).

Rehabilitasi hutan mangrove sangat diperlukan untuk mengembalikan kelestarian lingkungan pesisir di Desa Limbatihu dan mengembalikan habitat flora dan fauna hutan mangrove yang hidup pada ekosistem hutan mangrove. Dengan dilaksanakannya rehabilitasi ekosistem mangrove tercipta suatu lingkungan ekosistem hutan mangrove yang baik dan berdaya fungsi untuk kehidupan masyarakat yang ada di Desa Limbatihu pada khususnya, dan pada umumnya masyarakat Paguyaman Pantai.

Kegiatan rehabilitasi ekosistem mangrove dilaksanakan di Desa Limbatihu Kecamatan Paguyaman Pantai dengan luas lahan yang direhabilitasi 1 ha. Jenis mangrove yang ditanam adalah *Ceriops* dan jumlah yang ditanam sebanyak 10.000 pohon dengan jarak tanam 1x1 m. Kegiatan rehabilitasi ini dilaksanakan oleh Japesda dan pemerintah setempat maupun masyarakat setempat. Kegiatan rehabilitasi ini dilaksanakan pada tahun 2010 dan saat ini mangrove sudah berusia lima tahun.

Mengingat pentingnya peranan Ekosistem Mangrove terhadap organisme-organisme yang hidup di ekosistem mangrove tersebut, serta kurangnya informasi tentang Rehabilitasi Ekosistem Mangrove dari berbagai pihak baik Dinas Perikanan dan Kelautan, instansi-instansi terkait maupun masyarakat setempat, maka perlu adanya penelitian mengenai Evaluasi Program Rehabilitasi Ekosistem Mangrove di Desa Limbatihu, Kecamatan Paguyaman Pantai, Kabupaten Boalemo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dan pemerintah setempat terhadap kegiatan rehabilitasi ekosistem mangrove ?
2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberhasilan program rehabilitasi ekosistem mangrove?
3. Berapan persen mangrove yang hidup?
4. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap pengawasan kegiatan rehabilitasi ekosistem mangrove?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat diketahui tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dan pemerintah setempat terhadap program rehabilitasi ekosistem mangrove
2. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap keberhasilan program

3. Untuk mengetahui perseman mangrove yang hidup
4. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pengawasan kegiatan rehabilitasi ekosistem mangrove

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Menambah pengetahuan bagi mahasiswa tentang kegiatan rehabilitasi ekosistem mangrove
2. Menambah wawasan masyarakat dan pengetahuan tentang kegiatan rehabilitasi ekosistem mangrove